

ANALYSIS OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND BEHAVIOR REGARDING DENGUE FEVER CONTROL AT LASEPANG HEALTH CENTER

Ikhsanul Al Fath¹, Juliani Ibrahim², Andi tenri Pada³, Sulaeman Masna⁴

¹Student Of Medical Education, Faculty Of Medicine And Health Sciences Universitas Muhammadiyah Makassar

²Departement Of Public Health, Faculty Of Medicine And Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Departement Of Psychiatry, Faculty Of Medicine And Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Departement Of Psychiatry, Faculty Of Medicine And Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

Background: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a major public health problem in Indonesia. The incidence of DHF is influenced by several factors, particularly the level of community knowledge and behavior in prevention and control efforts. Lack of awareness in maintaining environmental cleanliness and eliminating mosquito breeding sites can increase the risk of DHF. Therefore, adequate knowledge and proper behavior are essential in controlling DHF, especially in the working area of Lasepang Health Center.***Objective:** *This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and community behavior with the incidence of DHF in the working area of Lasepang Health Center.***Methods:** *This study used an analytic method with a cross-sectional approach. The population consisted of communities in the working area of Lasepang Health Center. A total of 107 respondents were selected using simple random sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Mann–Whitney test.***Results:** *The results showed that the majority of respondents had good knowledge (73.8%) and good behavior (74.8%) in DHF control. Most respondents were not diagnosed with DHF (74.8%), while 25.2% were diagnosed with DHF. Statistical analysis showed a significant relationship between knowledge and DHF incidence ($p=0.00$), behavior and DHF incidence ($p=0.01$), and knowledge and community behavior ($p=0.00$).***Conclusion:** *This study concludes that there is a significant relationship between community knowledge and behavior with the incidence of DHF. Better knowledge and behavior are associated with a lower risk of DHF occurrence. These findings are expected to serve as a basis for improving health education and community empowerment in DHF prevention and control.*

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, knowledge, behavior, disease control*

Corresponding Author: *ikhsanul403@gmail.com*

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Indonesia. Penyakit ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. Kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan pemberantasan sarang nyamuk dapat meningkatkan risiko terjadinya DBD. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik serta perilaku yang tepat dalam pengendalian DBD, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Lasepang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Lasepang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Lasepang. Sampel penelitian berjumlah 107 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Mann-Whitney. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (73,8%) dan perilaku baik (74,8%) dalam pengendalian DBD. Mayoritas responden tidak mengalami DBD (74,8%), sedangkan 25,2% mengalami DBD. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian DBD ($p=0,00$), antara perilaku dengan kejadian DBD ($p=0,01$), serta antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat ($p=0,00$). **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dengan kejadian DBD. Semakin baik tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat, maka semakin rendah risiko terjadinya DBD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian DBD.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, pengetahuan, perilaku, pengendalian DBD

Korespondensi Penulis: ikhsanul403@gmail.com